

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kemampuan guru menerapkan MPMBS pada SMA Negeri kota Tebing Tinggi pada taraf signifikansi 5 %, dengan koefisien korelasi sebesar 0,52. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi (baik) persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik kemampuan guru menerapkan MPMBS.
2. Disiplin kerja guru mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kemampuan guru menerapkan MPMBS pada SMA Negeri kota Tebing Tinggi, pada taraf signifikansi 5 %, dengan koefisien korelasi sebesar 0,62. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi (baik) disiplin kerja guru maka semakin tinggi (baik) kemampuan guru menerapkan MPMBS.
3. Persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kemampuan guru menerapkan MPMBS pada SMA Negeri kota Tebing Tinggi pada taraf signifikansi 5 %. Persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah

dan disiplin kerja guru secara bersama-sama dapat menjelaskan sebesar 50,90 % tentang kemampuan guru menerapkan MPMBS. Hal ini berarti bahwa persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara bersama-sama mempunyai hubungan (kontribusi) yang lebih besar dalam menjelaskan kemampuan guru menerapkan MPMBS, dibandingkan sendiri-sendiri.

4. Besarnya sumbangan relatif persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah terhadap kemampuan guru menerapkan MPMBS, yaitu sebesar 36,31 %. Sedangkan sumbangan relatif disiplin kerja guru terhadap kemampuan guru menerapkan MPMBS sebesar 63,69 %. Hal ini berarti bahwa sumbangan disiplin kerja guru lebih besar dari persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru menerapkan MPMBS pada SMA Negeri kota tebing Tinggi pada taraf signifikansi 5 %.
5. Besarnya sumbangan efektif dari persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah terhadap kemampuan guru menerapkan MPMBS, yaitu sebesar 18,48 %, sedangkan disiplin kerja guru mempunyai sumbangan efektif terhadap kemampuan guru menerapkan MPMBS sebesar 32,42 %. Hal ini berarti bahwa disiplin kerja guru mempunyai sumbangan efektif yang lebih besar dibandingkan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dalam menjelaskan (mempengaruhi) kemampuan guru menerapkan MPMBS pada SMA Negeri Tebing Tinggi pada taraf signifikansi 5 %.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dua variabel yang diduga berperan sebagai prediktor menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan guru menerapkan MPMBS. Dari kedua prediktor (variabel bebas) yang mempunyai hubungan (kontribusi) yang lebih besar terhadap kemampuan guru menerapkan MPMBS yaitu disiplin kerja guru. Namun yang lebih besar lagi apabila kedua prediktor (variabel bebas) digunakan dalam menjelaskan kemampuan guru menerapkan MPMBS pada SMA Negeri kota Tebing Tinggi.

1. Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan MPMBS Melalui Peningkatan Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terhdapat hubungan antara persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dengan kemampuan guru menerapkan MPMBS dengan koefisien korelasi sebesar 0,52. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik (tinggi) persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik (tinggi) kemampuannya menerapkan MPMBS bagi guru-guru SMA Negeri kota Tebing Tinggi. Dengan demikian persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan MPMBS. Dalam hal ini persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah meliputi persepsi guru tentang komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, persepsi guru tentang perhatian yang diberikan kepala sekolah, persepsi guru tentang struktur kerja yang dilaksanakan atau

dilakukan oleh kepala sekolah dan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjalani tugas sehari-hari. Dalam upaya meningkatkan kemampuan guru menerapkan MPMBS, hendaknya para guru meningkatkan persepsinya tentang kepemimpinan kepala sekolahnya. Dengan meningkatkan persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah, dapat menjadikan komunikasi berjalan dengan baik antara para guru dengan kepala sekolah mereka, lebih lanjut perhatian kepala sekolah akan semakin baik dan memahami kondisi para guru. Melalui persepsi yang baik tentang kepemimpinan kepala sekolah, segala tugas dan kegiatan guru dalam menerapkan MPMBS akan semakin baik karena terjalinnya kerjasama dan komunikasi yang baik antara pimpinan dengan bawahan (para guru), yang berimplikasi gaya kepemimpinan kepala sekolah menjadi demokratis dalam melaksanakan tugas.

Peningkatan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dapat dilakukan dengan selalu berprasangka positif terhadap apa yang dilakukan oleh pemimpinannya (kepala sekolah). Melalui prasangka positif akan terjadi keterbukaan dan komunikasi yang baik antara guru dengan kepala sekolah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan guru menerapkan MPMBS. Lebih lanjut melalui persepsi yang baik terhadap kepemimpinan kepala sekolah akan terjadi transparan serta konsisten dalam melaksanakan tugas, sehingga program yang digariskan dalam pembelajaran tercapai dengan baik.

2. Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan MPMBS Melalui Peningkatan Disiplin Kerja Guru.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terhdapat hubungan antara disiplin kerja guru dengan kemampuan guru menerapkan MPMBS dengan koefisien korelasi sebesar 0,62. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik (tinggi) disiplin kerja guru maka semakin baik (tinggi) kemampuannya menerapkan MPMBS bagi guru-guru SMA Negeri kota Tebing Tinggi. Dengan demikian disiplin kerja guru dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan MPMBS. Dalam penelitian ini disiplin kerja guru meliputi perilaku disiplin yang dilakukan oleh para guru, pembinaan disiplin dalam pelaksanaan tugas, pengembangan disiplin dalam diri diri sendiri dan lingkungan serta manfaat disiplin.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan guru menerapkan MPMBS, hendaknya para guru meningkatkan disiplin kerjanya. Melalui peningkatan disiplin kerja, para guru akan berusaha melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin, sehingga akan meningkatkan kemampuan menerapkan MPMBS yang sekaligus dapat meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan disiplin kerja, dapat dilakukan melalui : pelaksanaan tugas sebagai seorang guru dengan sebaiknya, berlaku disiplin pada diri sendiri dan orang lain, selalu mematuhi peraturan yang digariskan, membuat program kerja yang baik dan dilaksanakan, selalu berusaha menilai (mengevaluasi) hasil kerja yang dilakukan, menggunakan waktu dengan tepat dan tidak sia-sia, dan lainnya. Melalui peningkatan disiplin kerja para guru akan menciptakan dirinya menjadi seorang guru yang melaksanakan tugas secara profesional. Dengan meningkatkan

disiplin kerja akan berdampak positif bagi diri guru sendiri dan bagi orang lain terutama warga sekolah.

3. Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan MPMBS Melalui Peningkatan Secara Bersama-sama Antara Persepsi Guru Terhadap kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru.

Upaya lain untuk meningkatkan kemampuan guru menerapkan MPMBS yaitu dengan peningkatan secara bersama-sama antara persepsi guru terhadap kepala sekolah dan disiplin kerja guru. Dari hasil deskripsi data penelitian menunjukkan bahwa kemampuan para guru menerapkan MPMBS pada SMA Negeri kota Tebing Tinggi masih pada kategori cukup. Untuk itu kemampuan menerapkan MPMBS masih dapat ditingkatkan. Peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan MPMBS dapat dilakukan dengan peningkatan secara bersama-sama antara persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan disiplin kerja guru.

Dari hasil penelitian terdapat hubungan antara kemampuan guru menerapkan MPMBS dengan secara bersama-sama antara persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru dengan koefisien korelasi sebesar 0,71. Hal ini berindikasi bahwa peningkatan kemampuan guru MPMBS dapat dilakukan dengan peningkatan secara bersama-sama antara persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru tersebut. Peningkatan kedua variabel tersebut secara bersama-sama dapat dilakukan melalui : pola pikir guru yang positif terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan selalu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Lebih lanjut dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan segenap warga sekolah (kepala sekolah, guru, pegawai dan siswa) serta berusaha meningkatkan kualitas perencanaan pengajaran. Kualitas perencanaan pengajaran dapat ditingkatkan apabila seorang guru selalu disiplin dalam menyusun dan melaksanakan perencanaan tersebut. Peningkatan kemampuan menerapkan MPMBS bagi guru dapat juga dilakukan dengan peningkatan disiplin untuk selalu menambah dan menggali ilmu pengetahuan dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi orang lain (siswa). Pada dasarnya seorang guru yang profesional tidak akan berhenti untuk meningkatkan kemampuannya menerapkan berbagai kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu tugas dan sekaligus meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan MPMBS pada SMA Negeri kota Tebing Tinggi, dapat dilakukan dengan peningkatkan persepsi terhadap kepala sekolah dan peningkatan disiplin kerja guru. Melalui peningkatan dari dua aspek tersebut dimungkinkan akan meningkatkan kemampuan guru menerapkan MPMBS, yang sekaligus meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

C. Saran.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para guru, khususnya guru SMA Negeri kota Tebing Tinggi hendaknya selalu berusaha meningkatkan persepsi mereka terhadap kepemimpinan kepala sekolahnya, seperti : selalu berpikiran positif terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah, menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan kepala sekolah. Melalui peningkatan persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah, akan meningkatkan kemampuannya menerapkan MPMBS.
2. Para guru, agar selalu meningkatkan disiplin kerjanya. Peningkatan disiplin kerja akan meningkatkan kemampuan guru tersebut menerapkan MPMBS. Peningkatan disiplin dapat dilakukan melalui : perilaku dalam melaksanakan tugas, pembinaan dan pengembangan disiplin bagi diri sendiri dan orang lain serta lebih memahami manfaat disiplin dalam bekerja.
3. Para guru, agar selalu meningkatkan secara bersama-sama persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan cara berpikiran positif terhadap pimpinan serta berusaha melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
4. Para kepala sekolah, khususnya kepala SMA Negeri kota Tebing Tinggi untuk selalu berkomunikasi yang baik dan memahami perasaan para bawahan (guru) serta bersifat demokratis dalam kepemimpinan, agar persepsi para guru meningkat terhadap kepemimpinan yang dilakukan. Hal ini mengakibatkan kemampuan para guru dalam melaksanakan MPMBS semakin baik.

5. Para dinas pendidikan, hendaknya selalu berusaha meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan para kepala sekolah dan guru-guru sehingga tercipta persepsi dan disiplin kerja guru yang lebih baik.
 6. Diharapkan kepada peneliti lain untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan (berpengaruh) terhadap kemampuan guru dalam menerapkan MPMBBS, baik pada sekolah tingkatan SMA atau SMP agar mutu pendidikan secara umum lebih baik.
-

